

TEKS DAN POLA BANGUNAN LAKON *SESAJI RAJASUYA*

SAJIAN KI MUJOKO JOKO RAHARJO

SKRIPSI



**YOGI ARDIANSYAH
2010188016**

**PROGRAM STUDI SENI PEDALANGAN
JURUSAN PEDALANGAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
GASAL 2024/2025**

TEKS DAN POLA BANGUNAN LAKON *SESAJI RAJASUYA*

SAJIAN KI MUJOKO JOKO RAHARJO

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh derajat sarjana pada Program Studi Seni Pedalangan



Diajukan oleh:

**Yogi Ardiansyah
2010188016**

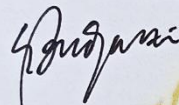
**PROGRAM STUDI SENI PEDALANGAN
JURUSAN PEDALANGAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
GASAL 2024/2025**

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

TEKS DAN POLA BANGUNAN LAKON *SESAJI RAJASUYA* SAJIAN KI MUJOKO JOKO RAHARJO diajukan oleh Yogi Ardiansyah, NIM 2010188016, Program Studi S-1 Pedalangan, Jurusan Pedalangan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 91241**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 19 Desember 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

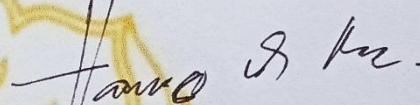
Ketua Tim Penguji



Endah Budiarti, S.S., M.A.

NIP.197106182006042001/
NIDN 0018067102

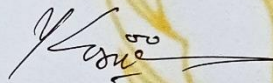
Pembimbing I/Anggota Tim Penguji



Prof. Dr. Hanggar Budi Prasetya, M.Si.

NIP. 196801021999031002/
NIDN 002016802

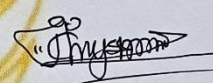
Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji



Prof. Dr. Kasidi, M.Hum.

NIP. 195905281986011001/
NIDN 0028055904

Pembimbing II/Anggota Tim Penguji



Krystiadi, S.Sn., M.A.

NIP. 198412092019031002/
NIDN 009128405

Yogyakarta, **17-01-25**

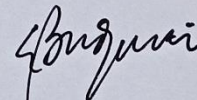
Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum

NIP. 197111071998031002/
NIDN. 007117104

Koordinator Program Studi
Seni Pedalangan



Endah Budiarti, S.S., M.A.

NIP. 197106182006042001/
NIDN. 0018067102

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 9 Januari 2025
Yang menyatakan,



Yogi Ardiansyah
2010188016

MOTTO

“Roda kehidupan ini o, jalani dia sepenuh hati
Nadi dan nadanya
Irama dan lakunya
Denyut dan detaknya
Ada bersama waktu”
~Gorys Keraf~



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini dengan judul “Teks dan Pola Bangunan Lakon *Sesaji Rajasuya* Sajian Ki Mujoko Joko Raharjo”. Skripsi ini disusun guna memenuhi persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana pada Jurusan Pedalangan, Program Studi Seni Pedalangan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan dan bantuan dari banyak pihak maka penulis tidak akan dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih penulis ucapkan kepada:

1. Istri dan anakku tercinta, Kingkin Prabawati dan Gumilang Prabakumara, terimakasih atas doa dan semangatnya.
2. Kedua orang tua dan mertua; Bapak Suyitno Andry dan Ibu Sri Rahayu; Bapak Sutikno dan Ibu Asmirah yang telah memberi dukungan dan doa restunya.
3. Kakak Yaqien Himawan yang selalu memberikan semangat.
4. Prof. Dr. St. Hanggar Budi Prasetya, M.Si. selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingannya.
5. Krystiadi, S.Sn., M.A. selaku Dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, memberikan semangat, dan memberikan banyak waktu selama proses penulisan skripsi ini.

6. Endah Budiarti, S.S., M.A. selaku Ketua Jurusan Pedalangan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Terimakasih atas motivasinya.
7. Seluruh Dosen dan Staf Pengajar di Jurusan Pedalangan yang telah menjadi keluarga selama masa perkuliahan dan selalu memberikan ilmunya.
8. Teman-teman satu angkatan 2020 dan mahasiswa Jurusan Pedalangan yang telah memberi motivasi dan semangatnya.
9. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, penulis sampaikan terima kasih banyak atas bantuan dan dukungannya. Semoga segala kebaikan dan kemurahan hati yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Penulis sadar bahwa skripsi ini jauh dari sempurna dan banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran, kritik, serta masukan yang membangun sehingga menjadikan skripsi ini berkualitas.

Yogyakarta, 9 Januari 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR ISTILAH	xii
DAFTAR NARASUMBER	xiii
INTISARI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Landasan Teori	11
G. Metode Penelitian	15
H. Sistematika Penulisan	18
BAB II TRANSKRIPSI LAKON <i>SESAJI RAJASUYA SAJIAN KI MUJOKO</i>	19
JOKO RAHARJO	19
A. Pengantar Transkripsi	19
1. Ejaan	20
2. Naratif dan Dialog	22
3. Iringan	23
B. Transkripsi Lakon <i>Sesaji Rajasuya Sajian Ki Mujoko</i> Joko Raharjo	25
1. <i>Pathet Nem</i>	25
2. <i>Pathet Sanga</i>	72
3. <i>Pathet Manyura</i>	109
BAB III POLA BANGUNAN LAKON <i>SESAJI RAJASUYA SAJIAN KI</i>	141
MUJOKO JOKO RAHARJO	141
A. Lakon	141
B. <i>Pathet</i>	144
C. <i>Jejer</i>	145
D. Adegan	145

a. <i>Pathet Nem</i>	146
b. <i>Pathet Sanga</i>	146
c. <i>Pathet Manyura</i>	146
E. Perang	147
a. <i>Pathet Nem</i>	147
b. <i>Pathet Sanga</i>	147
c. <i>Pathet Manyura</i>	148
F. Peristiwa	150
a. <i>Pathet Nem</i>	150
b. <i>Pathet Sanga</i>	167
c. <i>Pathet Manyura</i>	173

BAB IV KESIMPULAN	192
--------------------------------	------------

DAFTAR PUSTAKA	194
-----------------------------	------------



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pembagian <i>jejer</i> , adegan, dan perang lakon <i>SRMJ</i>	148
--	-----

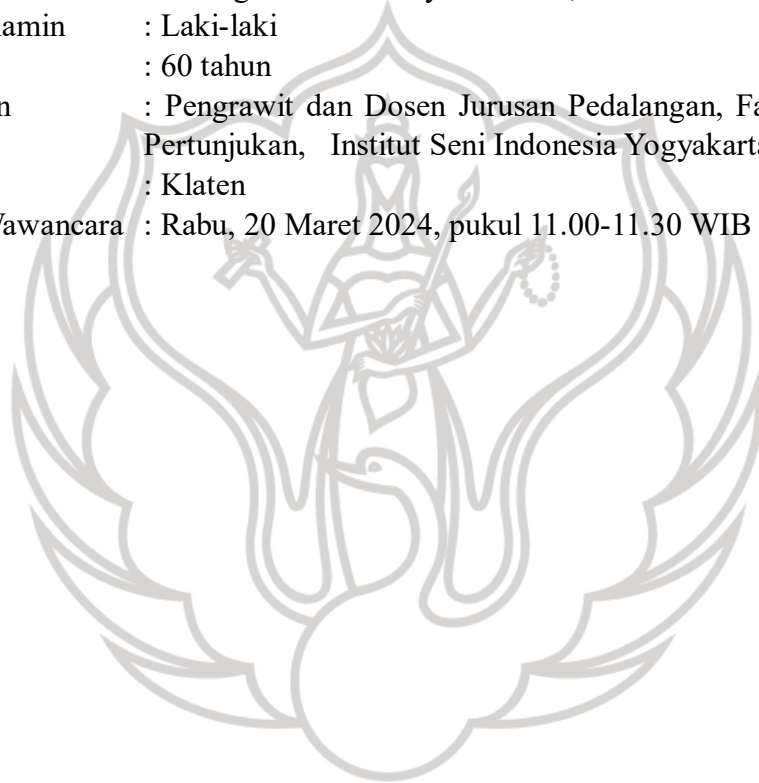


DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pola jalinan peristiwa <i>jejer</i> 1 (adegan I.1) sampai adegan wilayah Magada (adegan I.4)	152
Gambar 2. Pola pergerakan peristiwa Briyadrata (adegan II.8) dan Dewa (adegan III.1)	154
Gambar 3. Pola jalinan peristiwa <i>jejer</i> 2 (adegan II.1) sampai Batara Guru kembali ke Kayangan (adegan III.2).....	157
Gambar 4. Pola jalinan peristiwa Giribajra (adegan II.4) sampai adegan Nyai Jara (adegan II.6)	161
Gambar 5. Pola pergerakan peristiwa adegan wana 1 (adegan II.5) sampai adegan kematian Briyadrata (adegan II.7)	163
Gambar 6. Pola jalinan peristiwa <i>pathet nem</i>	166
Gambar 7. Pola jalinan peristiwa Arjuna (adegan I.7) sampai perang <i>kembang</i> (adegan IV.3)	169
Gambar 8. Pola pergerakan peristiwa <i>jejer</i> 5 (adegan V.1) sampai adegan Emban hendak melapor (adegan V.5).....	171
Gambar 9. Pola jalinan peristiwa <i>pathet sanga</i>	172
Gambar 10. Pola pergerakan adegan <i>tilamrum</i> (adegan V.3) sampai adegan Emban hendak melapor (adegan V.5)	174
Gambar 11. Pola pergerakan <i>jejer</i> 5 (adegan II.8) dan adegan Brahmana 1 dan Brahmana 2 (adegan II.9).....	177
Gambar 12. Pola pergerakan <i>jejer</i> 5 (adegan II.8) sampai pergerakan Jayatsena (adegan II.10)	178
Gambar 13. Pola pergerakan <i>jejer</i> 5 (adegan II.8) sampai adegan penyerahan kekuasaan (adegan II.13)	181
Gambar 14. Pola pergerakan <i>jejer</i> 6 (adegan I.8) sampai adegan Kresna dan Werkudara (adegan I.10).....	186
Gambar 15. Pola jalinan peristiwa <i>pathet manyura</i>	187
Gambar 16. Pola jalinan peristiwa lakon <i>SRMJ</i>	191

DAFTAR NARASUMBER

1. Nama : Dr. Aris Wahyudi, M.Hum.
Jenis kelamin : Laki-laki
Umur : 61 tahun
Pekerjaan : Dosen Jurusan Pedalangan, Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Alamat : Sewon, Bantul, Yogyakarta
Waktu Wawancara : Rabu, 6 November 2024, pukul 22.00-23.30 WIB
2. Nama : Drs. Ign. Krisna Nuryanta Putra, M.Hum.
Jenis kelamin : Laki-laki
Umur : 60 tahun
Pekerjaan : Pengrawit dan Dosen Jurusan Pedalangan, Fakultas Seni
Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Alamat : Klaten
Waktu Wawancara : Rabu, 20 Maret 2024, pukul 11.00-11.30 WIB



DAFTAR ISTILAH

- Ada-ada* : Jenis *suluk* dalang yang berfungsi untuk memberi suasana tegang.
- Ayak-ayak* : Nama bentuk gending dalam karawitan.
- Bodholan* : Istilah untuk menyebutkan peristiwa selesainya sebuah pertemuan atau *jejer* yang diikuti peristiwa keluarnya tokoh-tokoh meninggalkan pertemuan.
- Ginem* : Istilah pedalangan yang memiliki arti yang sama dengan dialog dalam drama.
- Janturan* : Bentuk narasi dalang untuk menggambarkan suasana yang sedang berlangsung dengan diiringi gending *sirep*.
- Ladrang* : Nama bentuk gending dalam karawitan Jawa.
- Lakon* : Cerita yang dipentaskan dalam suatu pertunjukan.
- Mingah* : Istilah penyebutan pergantian pola gending dari gending menjadi *ladrang* atau menjadi *inggah* gending.
- Pathetan* : Jenis *suluk* dalang yang diiringi gender, rebab, suling, gambang, dan gong.
- Pelog* : Salah satu laras dalam gamelan yang bernada 1,2,3,4,5,6,7.
- Pocapan* : Narasi dalang untuk menggambarkan peristiwa atau suasana tertentu tanpa diiringi *sirepan* gending.
- Puh jenggi* : Buah mangga
- Sesaji* : Persembahan untuk ritual.
- Sirep* : Volume tabuhan lirih.
- Slendro* : Salah satu laras dalam gamelan yang bernada 1,2,3,5,6,1.
- Sukerta* : Sedang mengalami keadaan buruk akibat dari perbuatan.
- Suluk* : Nyanyian dalang.
- Suwuk* : Selesainya pembawaan gending.
- Tayungan* : Tarian yang pada umumnya dilakukan oleh kadang Bayu untuk menutup perang *brubuh* dalam pertunjukan wayang.

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola bangunan lakon *Sesaji Rajasuya* sajian Ki Mujoko Joko Raharjo yang di dalamnya terdapat adegan *flashback*. Data penelitian ini adalah rekaman pertunjukan wayang kulit lakon *Sesaji Rajasuya* sajian Ki Mujoko Joko Raharjo (*SRMJ*). Rekaman tersebut berbentuk rekaman audio yang diunggah *channel youtube* Dalang SAN Channel. Teori yang digunakan untuk analisis adalah pola bangunan lakon Aris Wahyudi. Pola bangunan lakon adalah pembagian lakon dalam tiga *pathet*, masing-masing *pathet* memiliki urutan adegan yang mapan. Pola bangunan lakon terdiri dari lakon, *jejer*, adegan, dan peristiwa. Masing-masing unsur tersebut menunjukkan adanya interrelasi, baik dalam tataran *jejer* maupun adegan. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif. Data dikumpulkan melalui studi pustaka, wawancara, transkripsi, dan analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lakon *Sesaji Rajasuya* merupakan jenis lakon baku karena cerita lakon *Sesaji Rajasuya* bersumber dari cerita epos Mahabarata bagian *Sabha Parwa*. Kedua, lakon *SRMJ* terdiri dari tiga *pathet* yaitu *pathet nem*, *pathet sanga*, dan *pathet manyura*. Ketiga, lakon *SRMJ* memiliki 6 *jejer*, 22 adegan, dan 5 adegan perang, dimana masing-masing unsur tersebut saling berelasi membentuk pola bangunan lakon. Keempat, munculnya teknik *flashback* dalam lakon *SRMJ* menyebabkan perubahan pola bangunan lakon wayang yang distandartkan. Beberapa perubahan yang terjadi adalah hilangnya beberapa adegan seperti adegan *bodholan jejer*, adegan *kendel gapuran*, adegan *kedhatonan*, adegan *paseban jawi*, *jejer magak*, adegan *alas-alasan*, adegan *jangkrik genggong*, dan adegan perang *sintren*. Kelima, munculnya teknik *flashback* sebanyak dua kali menyebabkan cerita tidak berjalan maju seperti lakon wayang pada umumnya, tetapi cerita bergerak mundur ke waktu/peristiwa sebelumnya sebanyak dua kali yaitu peristiwa Kresna bersama Werkudara dan Janaka membunuh Jarasandha dilanjutkan peristiwa kematian Briyadrata. Keenam, lakon *SRMJ* sebenarnya hanya terdiri dari satu *jejer* yang dilanjutkan kematian Supala sampai *tancep kayon* karena rangkaian *jejer* dan adegan yang lain merupakan cerita Kresna dalam *jejer* Ngamarta.

Kata kunci: Pola bangunan lakon, *Sesaji Rajasuya*, Ki Mujoko Joko Raharjo.